



PERKEMBANGAN PARIWISATA DAN TRANSPORTASI NASIONAL OKTOBER 2013

A. PERKEMBANGAN PARIWISATA

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA OKTOBER 2013 MENCAPAI 719,9 RIBU KUNJUNGAN, NAIK 4,59 PERSEN DIBANDING OKTOBER 2012

- ☑ Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada Oktober 2013 mencapai 719,9 ribu kunjungan atau naik 4,59 persen dibandingkan jumlah kunjungan wisman Oktober 2012, yang sebanyak 688,3 ribu kunjungan. Sementara itu, jika dibandingkan dengan September 2013, jumlah kunjungan wisman Oktober 2013 turun sebesar 6,61 persen.
- ☑ Jumlah kunjungan wisman ke Bali melalui Bandara Ngurah Rai pada Oktober 2013 naik 5,44 persen dibandingkan Oktober 2012, yaitu dari 252,7 ribu kunjungan menjadi 266,5 ribu kunjungan. Jika dibanding September 2013, jumlah kunjungan wisman ke Bali melalui Bandara Ngurah Rai turun sebesar 12,76 persen.
- ☑ Secara kumulatif (Januari–Oktober) 2013, jumlah kunjungan wisman mencapai 7,13 juta kunjungan atau naik 8,36 persen dibanding kunjungan wisman pada periode yang sama tahun sebelumnya, yang berjumlah 6,58 juta kunjungan.
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel berbintang di 23 provinsi pada Oktober 2013 mencapai rata-rata 54,23 persen, atau turun 0,44 poin dibandingkan dengan TPK Oktober 2012, yang tercatat sebesar 54,67 persen. Sementara itu, bila dibanding September 2013, TPK hotel berbintang pada Oktober 2013 naik 0,12 poin.
- ☑ Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel berbintang di 23 provinsi selama Oktober 2013 tercatat sebesar 1,91 hari, terjadi penurunan 0,02 poin, jika dibandingkan keadaan Oktober 2012.

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia

Secara kumulatif, selama Januari–Oktober 2013, jumlah kunjungan wisman ke Indonesia mencapai 7,13 juta kunjungan, yang berarti meningkat 8,36 persen dibandingkan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2012. Kenaikan jumlah kunjungan wisman ini terjadi di sebagian besar pintu masuk utama, dengan persentase kenaikan tertinggi tercatat di pintu masuk Bandara Internasional Lombok (BIL), Nusa Tenggara Barat sebesar 114,04 persen, diikuti Bandara Adi Sucipto, DI Yogyakarta 44,71 persen, dan Minangkabau, Sumatera Barat 32,91 persen. Sementara itu, jumlah kunjungan wisman yang mengalami penurunan di lima pintu masuk dengan penurunan tertinggi terjadi di Bandara Adi Sumarmo, Jawa Tengah sebesar 23,41 persen, dan terendah di pintu masuk Entikong, Kalimantan Barat 2,28 persen.

Jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada Oktober 2013 mencapai 719,9 ribu kunjungan, mengalami kenaikan, yaitu 4,59 persen dibanding jumlah kunjungan wisman pada bulan yang sama

tahun sebelumnya. Kenaikan jumlah kunjungan wisman Oktober 2013 tersebut, terjadi di sebagian besar pintu masuk utama dengan persentase kenaikan tertinggi terjadi di Bandara Internasional Lombok (BIL), Nusa Tenggara Barat sebesar 135,18 persen, dan kenaikan terendah terjadi di Batam, Kepulauan Riau sebesar 1,23 persen. Sementara itu, penurunan jumlah kunjungan wisman hanya terjadi di lima pintu masuk, dengan penurunan tertinggi di Pelabuhan Tanjung Uban, Kepulauan Riau sebesar 15,90 persen, dan penurunan terendah terjadi di Bandara Sepinggan, Kalimantan Timur 0,93 persen.

Selanjutnya, jika dibanding September 2013, jumlah kunjungan wisman Oktober 2013 mengalami penurunan sebesar 6,61 persen. Penurunan terjadi di sebagian pintu masuk dengan persentase penurunan tertinggi terjadi di pintu masuk Makasar, Sulawesi Selatan sebesar 23,71 persen, diikuti Bandara Husein Sastranegara, Jawa Barat sebesar 17,64 persen.

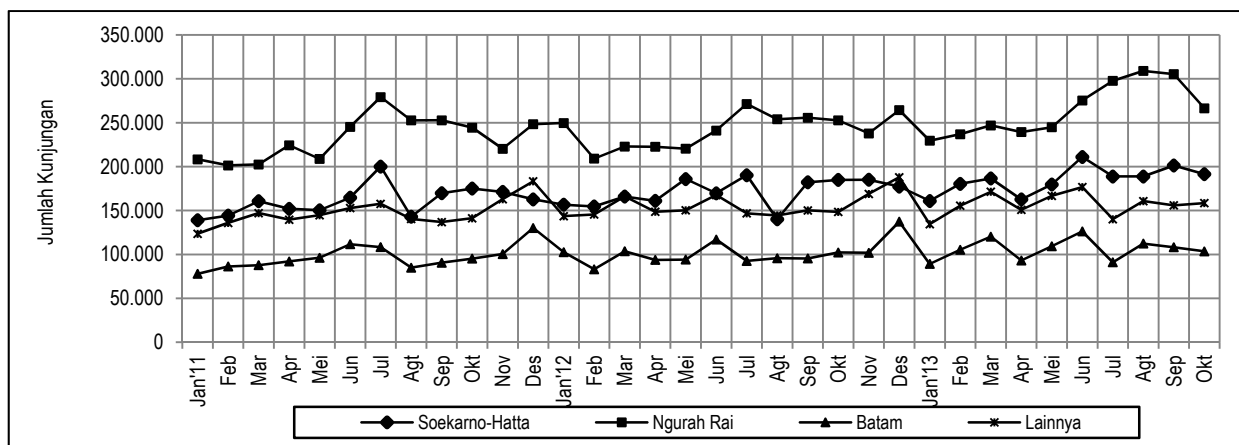
Tabel 1
Perkembangan Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk

Pintu Masuk	Oktober 2012 (kunjungan)	September 2013 (kunjungan)	Oktober 2013 (kunjungan)	Jan–Okt 2012 (kunjungan)	Jan–Okt 2013 (kunjungan)	Perubahan Okt 2013 thd Okt 2012 (%)	Perubahan Okt 2013 thd Sept 2013 (%)	Perubahan Jan–Okt 2013 thd 2012 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Total Pintu Masuk	688 341	770 878	719 903	6 583 629	7 134 052	4,59	-6,61	8,36
1. Soekarno-Hatta	184 894	201 336	191 460	1 691 403	1 851 986	3,55	-4,91	9,49
2. Ngurah Rai	252 716	305 429	266 453	2 399 885	2 651 936	5,44	-12,76	10,50
3. Kualanamu	15 285	18 307	17 404	163 034	172 818	13,86	-4,93	6,00
4. Batam	102 251	108 215	103 511	980 359	1 058 798	1,23	-4,35	8,00
5. Sam Ratulangi	1 867	1 891	1 923	16 136	16 790	3,00	1,69	4,05
6. Juanda	17 394	17 250	19 487	160 826	181 008	12,03	12,97	12,55
7. Entikong	1 665	1 474	1 559	20 035	19 578	-6,37	5,77	-2,28
8. Adi Sumarmo	1 042	1 898	1 787	20 102	15 396	71,50	-5,85	-23,41
9. Minangkabau	2 224	3 096	3 520	24 968	33 185	58,27	13,70	32,91
10. Tanjung Priok	5 507	5 364	5 407	53 786	55 045	-1,82	0,80	2,34
11. Tanjung Pinang	8 168	7 544	7 549	85 028	80 285	-7,58	0,07	-5,58
12. BIL	2 251	3 829	5 294	12 760	27 311	135,18	38,26	114,04
13. Makassar	1 130	1 864	1 422	11 036	14 657	25,84	-23,71	32,81
14. Sepinggan	1 502	1 558	1 488	14 166	14 443	-0,93	-4,49	1,96
15. Sultan Syarif Kasim II	1 846	1 924	2 113	16 881	18 983	14,46	9,82	12,45
16. Adi Sucipto	6 205	6 556	7 916	45 390	65 683	27,57	20,74	44,71
17. Husein Sastranegara	7 366	14 658	12 072	113 690	133 997	63,89	-17,64	17,86
18. Tanjung Uban	28 355	23 866	23 846	280 520	261 648	-15,90	-0,08	-6,73
19. Tanjung Balai Karimun	7 659	7 996	7 795	87 405	85 227	1,78	-2,51	-2,49
Jumlah 19 Pintu	649 327	734 055	682 006	6 197 410	6 758 776	5,03	-7,09	9,06
20. Lainnya	39 014	36 823	37 897	386 219	375 276	-2,86	2,92	-2,83

Jumlah kunjungan wisman melalui 19 pintu masuk utama pada Oktober 2013 mengalami kenaikan 5,03 persen dibanding Oktober 2012, yaitu dari 649,3 ribu kunjungan menjadi 682,0 ribu kunjungan. Sementara itu, dibanding September 2013, jumlah kunjungan wisman yang datang melalui 19 pintu masuk mengalami penurunan sebesar 7,09 persen.

Diantara 19 pintu utama, jumlah kunjungan wisman ke Bali melalui Bandara Ngurah Rai masih menjadi yang terbanyak. Pada Oktober 2013 mengalami kenaikan 5,44 persen dibanding bulan yang sama tahun 2012, yaitu dari 252,7 ribu kunjungan menjadi 266,5 ribu kunjungan. Jika dibanding September 2013, jumlah kunjungan wisman melalui Bandara Ngurah Rai mengalami penurunan sebesar 12,76 persen.

Grafik 1
Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman Menurut Pintu Masuk
Januari 2011–Oktober 2013



Dari 719,9 ribu kunjungan wisman yang datang ke Indonesia pada Oktober 2013, diantaranya dilakukan oleh wisman berkebangsaan Singapura 14,73 persen, Malaysia 13,70 persen, Australia 11,28 persen, Cina 9,41 persen, dan Jepang 5,19 persen.

2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang pada oktober 2013 di 23 provinsi di Indonesia mencapai rata-rata 54,23 persen atau turun 0,44 poin dibandingkan TPK Oktober 2012 yang sebesar 54,67 persen. Sementara itu, jika dibanding dengan TPK September 2013 yang tercatat 54,11 persen, TPK Oktober 2013 juga mengalami kenaikan sebesar 0,12 poin.

Tabel 2
TPK Hotel Berbintang di 23 Provinsi di Indonesia

No.	Provinsi	TPK (%)			Perubahan Okt 2013 thd Okt 2012 (poin)	Perubahan Okt 2013 thd Sept 2013 (poin)
		Oktober 2012	September 2013	Oktober 2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	47,11	52,98	47,35	0,24	-5,63
2.	Sumatera Utara	41,59	45,89	45,09	3,50	-0,80
3.	Sumatera Barat	48,12	56,95	58,39	10,27	1,44
4.	R i a u	49,83	47,41	41,69	-8,14	-5,72
5.	Jambi	49,13	52,41	55,05	5,92	2,64
6.	Sumatera Selatan	47,18	55,82	52,91	5,73	-2,91
7.	Lampung	65,50	57,31	60,71	-4,79	3,40
8.	Kepulauan Bangka Belitung	51,26	43,49	40,36	-10,90	-3,13
9.	Kepulauan Riau	49,06	47,95	48,06	-1,00	0,11
10.	DKI Jakarta	60,37	57,01	60,04	-0,33	3,03
11.	Jawa Barat	45,01	45,75	44,61	-0,40	-1,14
12.	Jawa Tengah	49,74	48,11	52,07	2,33	3,96
13.	DI Yogyakarta	62,43	61,32	65,62	3,19	4,30
14.	Jawa Timur	51,07	50,73	47,51	-3,56	-3,22
15.	Bali	65,80	63,76	60,57	-5,23	-3,19
16.	Nusa Tenggara Barat	53,05	63,07	62,20	9,15	-0,87
17.	Kalimantan Barat	54,51	60,88	57,34	2,83	-3,54
18.	Kalimantan Selatan	55,06	58,65	56,80	1,74	-1,85
19.	Kalimantan Timur	60,93	60,55	61,33	0,40	0,78
20.	Sulawesi Utara	52,25	58,77	64,33	12,08	5,56
21.	Sulawesi Tengah	57,89	73,12	73,90	16,01	0,78
22.	Sulawesi Selatan	50,07	48,86	52,26	2,19	3,40
23.	Sulawesi Tenggara	50,41	46,45	47,74	-2,67	1,29
23 PROVINSI		54,67	54,11	54,23	-0,44	0,12

Pada Oktober 2013, TPK tertinggi tercatat di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 73,90 persen, diikuti Provinsi D.I. Yogyakarta 65,62 persen, dan Provinsi Sulawesi Utara 64,33 persen. Sedangkan TPK terendah terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang tercatat sebesar 40,36 persen.

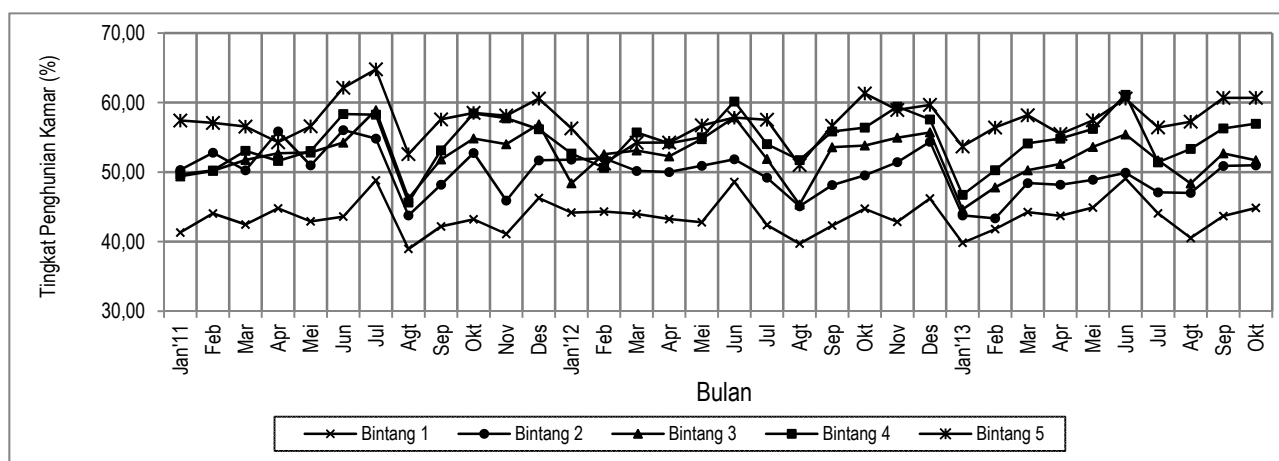
Penurunan TPK hotel berbintang pada Oktober 2013 dibanding Oktober 2012 terjadi di sebagian provinsi, dengan penurunan tertinggi terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 10,90 poin, dan diikuti Provinsi Riau 8,14 poin. Sementara itu, jika dibanding September 2013, kenaikan TPK Oktober 2013 terjadi di sebagian provinsi, dengan kenaikan tertinggi tercatat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 5,56 poin, diikuti Provinsi D.I. Yogyakarta sebesar 4,30 poin.

Tabel 3
TPK Menurut Klasifikasi Bintang di 23 Provinsi di Indonesia

No.	Klasifikasi Bintang	TPK (%)			Perubahan Okt 2013 thd Okt 2012 (poin)	Perubahan Okt 2013 thd Sept 2013 (poin)
		Oktober 2012	September 2013	Oktober 2013		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bintang 1	44,73	43,69	44,85	0,12	1,16
2.	Bintang 2	49,53	50,89	50,98	1,45	0,09
3.	Bintang 3	53,82	52,70	51,71	-2,11	-0,99
4.	Bintang 4	56,40	56,29	56,97	0,57	0,68
5.	Bintang 5	61,32	60,68	60,39	-0,93	-0,29
Seluruh Bintang		54,67	54,11	54,23	-0,44	0,12

Selanjutnya bila dilihat menurut klasifikasi hotel, TPK tertinggi pada Oktober 2013 terjadi pada hotel bintang 5, yang mencapai 60,39 persen. Sedangkan TPK terendah terjadi pada hotel bintang 1 yang mencapai 44,85 persen.

Grafik 2
Perkembangan TPK Hotel Berbintang di 23 Provinsi di Indonesia Januari 2011–Oktober 2013



3. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia

Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel berbintang selama Oktober 2013 di 23 provinsi di Indonesia mencapai 1,91 hari, terjadi penurunan sebesar 0,02 poin, jika dibanding rata-rata lama menginap pada Oktober 2012. Sementara itu, jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap pada September 2013 mengalami penurunan sebesar 0,01 hari. Secara umum, rata-rata

lama menginap tamu asing pada Oktober 2013 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia, yaitu masing-masing 2,71 hari dan 1,72 hari.

Jika dirinci menurut provinsi, rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia tertinggi terjadi di Provinsi Bali, yaitu 3,22 hari, diikuti Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 2,65 hari, dan Provinsi Jambi 2,23 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu yang terendah terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah yaitu 1,41 hari. Untuk tamu asing, rata-rata lama menginap tertinggi terjadi di Provinsi Sulawesi Tenggara yakni 5,64 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu asing terpendek terjadi di Provinsi Lampung sebesar 1,44 hari. Sementara itu, untuk tamu Indonesia, tercatat rata-rata lama menginap tertinggi di Provinsi Bali sebesar 3,32 hari, dan terpendek terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 1,41 hari.

Tabel 4
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang di 23 Provinsi di Indonesia

No.	Provinsi	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (hari)								
		Asing			Indonesia			Total		
		Okt 2012	Sept 2013	Okt 2013	Okt 2012	Sept 2013	Okt 2013	Okt 2012	Sept 2013	Okt 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Aceh	3,18	2,55	4,17	1,84	1,92	1,90	1,87	1,93	1,93
2.	Sumatera Utara	1,65	2,02	2,25	1,43	1,52	1,60	1,46	1,59	1,68
3.	Sumatera Barat	1,81	1,91	2,29	1,33	1,49	1,72	1,34	1,53	1,77
4.	R i a u	3,22	2,11	2,41	2,01	1,64	1,53	2,05	1,66	1,56
5.	Jambi	1,35	4,86	3,68	1,63	2,18	2,23	1,63	2,19	2,23
6.	Sumatera Selatan	3,39	5,23	2,95	1,54	1,76	1,67	1,58	1,93	1,70
7.	Lampung	2,70	1,37	1,44	1,99	1,59	1,50	2,05	1,56	1,49
8.	Kepulauan Bangka Belitung	2,46	2,27	2,64	2,24	1,88	1,69	2,24	1,88	1,70
9.	Kepulauan Riau	1,75	2,04	1,99	1,80	1,69	1,72	1,78	1,88	1,85
10.	DKI Jakarta	2,24	2,04	2,58	1,62	1,54	1,81	1,75	1,64	1,93
11.	Jawa Barat	1,73	2,58	2,21	1,41	1,54	1,44	1,43	1,60	1,48
12.	Jawa Tengah	1,94	1,80	1,90	1,52	1,60	1,53	1,54	1,61	1,55
13.	DI Yogyakarta	2,10	1,88	1,71	1,74	1,64	1,54	1,79	1,67	1,56
14.	Jawa Timur	2,91	2,22	1,46	1,82	1,73	1,45	1,97	1,77	1,45
15.	Bali	3,38	3,26	3,18	2,74	3,02	3,32	3,21	3,20	3,22
16.	Nusa Tenggara Barat	3,48	3,07	2,96	2,30	2,39	2,54	2,56	2,55	2,65
17.	Kalimantan Barat	2,47	4,13	5,20	1,61	1,77	1,77	1,65	1,84	1,88
18.	Kalimantan Selatan	3,07	2,48	3,46	1,79	1,80	1,75	1,81	1,81	1,77
19.	Kalimantan Timur	4,17	4,77	3,45	2,56	2,20	1,94	2,65	2,38	1,99
20.	Sulawesi Utara	2,75	4,52	3,88	1,75	1,78	1,85	1,79	1,93	1,96
21.	Sulawesi Tengah	1,57	3,10	2,06	1,52	1,75	1,41	1,52	1,76	1,41
22.	Sulawesi Selatan	2,78	2,82	2,72	2,14	2,08	1,93	2,20	2,15	2,00
23.	Sulawesi Tenggara	2,04	4,42	5,64	2,16	2,05	1,96	2,16	2,14	2,03
23 PROVINSI		2,76	2,65	2,71	1,72	1,71	1,72	1,93	1,90	1,91

B. PERKEMBANGAN TRANSPORTASI NASIONAL

JUMLAH PENUMPANG ANGKUTAN UDARA DOMESTIK OKTOBER 2013 NAIK 1,90 PERSEN

- ☑ Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Oktober 2013 sebanyak 4,8 juta orang atau naik 1,90 persen dibanding September 2013. Jumlah penumpang tujuan luar negeri (internasional) turun 3,89 persen menjadi 1,1 juta orang. Selama Januari–Oktober 2013 jumlah penumpang domestik mencapai 45,8 juta orang atau naik 1,81 persen dan jumlah penumpang internasional mencapai 10,7 juta orang atau naik 8,69 persen dibanding periode yang sama tahun 2012..
- ☑ Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri yang diberangkatkan pada Oktober 2013 tercatat 880,7 ribu orang atau turun 5,55 persen dibanding September 2013. Demikian pula jumlah barang yang diangkut turun 0,65 persen menjadi 19,1 juta ton. Selama Januari–Oktober 2013 jumlah penumpang mencapai 7,0 juta orang atau naik 22,11 persen dibanding dengan periode yang sama tahun 2012 dan jumlah barang yang diangkut naik 2,38 persen atau mencapai 180,3 juta ton.
- ☑ Jumlah penumpang kereta api yang berangkat pada Oktober 2013 sebanyak 20,7 juta orang atau naik 5,06 persen dibanding September 2013. Hal yang sama untuk jumlah barang yang diangkut kereta api naik sebesar 0,30 persen menjadi 2,3 juta ton. Selama Januari–Oktober 2013 jumlah penumpang mencapai 171,3 juta orang atau naik 0,57 persen dibanding periode yang sama tahun 2012. Demikian pula untuk jumlah barang yang diangkut kereta api naik 12,24 persen menjadi 21,9 juta ton..

1. Perkembangan Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara domestik pada Oktober 2013 sebanyak 4,8 juta orang atau naik 1,90 persen dibanding bulan sebelumnya. Peningkatan jumlah penumpang terjadi hampir di semua bandara yang diamati. Bandara Hasanuddin-Makassar naik 7,38 persen, Soekarno Hatta-Jakarta 3,08 persen, Juanda-Surabaya 0,45 persen, dan Kualanamu-Medan 0,01 persen. Sedangkan di bandara Ngurah Rai-Denpasar turun 5,66 persen. Jumlah penumpang domestik terbesar melalui Soekarno-Hatta, yaitu mencapai 1,8 juta orang atau 38,15 persen dari total penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya 685,4 ribu orang atau 14,40 persen.

Tabel 5
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Domestik
Oktober 2013

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	September 2013 (000 orang)	Oktober 2013 (000 orang)	Perubahan (%)	Jan–Okt 2012 (000 orang)	Jan–Okt 2013 (000 orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	262,4	262,4	0,01	2 650,7	2 722,0	2,69
2. Soekarno Hatta-Jakarta	1 762,2	1 816,5	3,08	16 207,8	16 643,0	2,69
3. Juanda-Surabaya	682,3	685,4	0,45	5 533,2	6 046,2	9,27
4. Ngurah Rai-Denpasar	374,5	353,3	-5,66	3 069,8	3 463,2	12,82
5. Hasanuddin-Makassar	285,8	306,9	7,38	2 544,9	2 889,3	13,53
6. Lainnya	1 305,3	1 336,6	2,40	14 944,8	14 002,4	-6,31
Total	4 672,5	4 761,1	1,90	44 951,2	45 766,0	1,81

Sementara itu, jumlah penumpang angkutan udara domestik Januari–Oktober 2013 mencapai 45,8 juta orang atau naik 1,81 persen dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar 44,9 juta orang. Jumlah penumpang terbesar tercatat di Soekarno Hatta-Jakarta mencapai 16,6 juta orang atau 36,37 persen dari keseluruhan penumpang domestik, diikuti Juanda-Surabaya 6,0 juta orang atau 13,21 persen.

Jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri/internasional pada Oktober 2013 (tidak termasuk angkutan haji) sebanyak 1,1 juta orang atau turun 3,89 persen dibanding September 2013. Penurunan jumlah penumpang hampir terjadi di semua bandara yang diamati, Juanda-Surabaya turun 9,32 persen, Soekarno Hatta-Jakarta 5,56 persen, Ngurah Rai-Denpasar 3,51 persen, dan Hasanuddin-Makassar 3,23 persen. Sedangkan di bandara Kualanamu-Medan naik 0,13 persen. Jumlah penumpang internasional terbesar melalui Bandara Soekarno Hatta-Jakarta yaitu mencapai 482,7 ribu orang atau 45,19 persen dari total penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar 313,6 ribu orang atau 29,36 persen.

Tabel 6
Perkembangan Penumpang Angkutan Udara Internasional
Oktober 2013

Bandara	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	September 2013 (000 orang)	Oktober 2013 (000 orang)	Perubahan (%)	Jan–Okt 2012 (000 orang)	Jan–Okt 2013 (000 orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kualanamu-Medan	77,9	78,0	0,13	620,6	722,4	16,40
2. Soekarno Hatta-Jakarta	511,1	482,7	-5,56	4 848,2	5 287,5	9,06
3. Juanda-Surabaya	84,8	76,9	-9,32	565,7	701,8	24,06
4. Ngurah Rai-Denpasar	325,0	313,6	-3,51	2 726,0	2 879,6	5,63
5. Hasanuddin-Makassar	6,2	6,0	-3,23	33,6	51,3	52,68
6. Lainnya	106,4	111,0	4,32	1 081,8	1 092,0	0,94
Total	1 111,4	1 068,2	-3,89	9 875,9	10 734,6	8,69

Selama Januari–Oktober 2013 jumlah penumpang angkutan udara ke luar negeri, baik menggunakan penerbangan nasional maupun asing mencapai 10,7 juta orang atau naik 8,69 persen dibandingkan jumlah penumpang pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 9,9 juta orang. Jumlah penumpang ke luar negeri terbesar melalui Soekarno Hatta-Jakarta mencapai 5,3 juta orang atau 49,26 persen dari jumlah seluruh penumpang ke luar negeri, diikuti Ngurah Rai-Denpasar 2,9 juta orang atau 26,83 persen.

2. Perkembangan Angkutan Laut

Jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri pada Oktober 2013 tercatat 880,7 ribu orang atau turun 5,55 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan jumlah penumpang angkutan laut terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak, Tanjung Priok, Makassar, dan Belawan yaitu turun 63,98 persen, 48,46 persen, 39,60 persen, dan 24,10 persen. Sebaliknya, jumlah penumpang di Pelabuhan Balikpapan naik 46,73 persen.

Selama Januari–Oktober 2013, jumlah penumpang angkutan laut dalam negeri mencapai 7,0 juta orang atau naik 22,11 persen dibanding periode yang sama tahun 2012. Peningkatan jumlah penumpang terjadi di Pelabuhan Belawan dan Tanjung Priok yaitu naik 3,33 persen dan 0,40 persen. Sebaliknya, jumlah penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak, Makassar, dan Balikpapan turun 32,42 persen, 5,11 persen, dan 3,39 persen.

Tabel 7
Perkembangan Penumpang Angkutan Laut Dalam Negeri
Oktober 2013

Pelabuhan	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	September 2013 (000 orang)	Oktober 2013 (000 orang)	Perubahan (%)	Jan – Okt 2012 (000 orang)	Jan – Okt 2013 (000 orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	22,7	11,7	- 48,46	149,6	150,2	0,40
2. Tanjung Perak	58,3	21,0	- 63,98	371,1	250,8	- 32,42
3. Belawan	8,3	6,3	- 24,10	72,0	74,4	3,33
4. Makassar	65,4	39,5	- 39,60	448,3	425,4	- 5,11
5. Balikpapan	10,7	15,7	46,73	186,1	179,8	- 3,39
6. Lainnya	767,1	786,5	2,53	4 505,2	5 919,2	31,39
Total	932,5	880,7	- 5,55	5 732,3	6 999,8	22,11

Sementara itu, jumlah barang yang diangkut pada Oktober 2013 mencapai 19,1 juta ton atau turun 0,65 persen dibanding bulan sebelumnya. Penurunan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan, Panjang, Makassar, dan Tanjung Perak masing-masing turun 33,05 persen, 24,83 persen, 17,57 persen, dan 16,53 persen. Sebaliknya, jumlah barang yang diangkut di Pelabuhan Tanjung Priok naik 6,18 persen.

Tabel 8
Perkembangan Barang Angkutan Laut Dalam Negeri
Oktober 2013

Pelabuhan	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	September 2013 (000 ton)	Oktober 2013 (000 ton)	Perubahan (%)	Jan – Okt 2012 (000 ton)	Jan – Okt 2013 (000 ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanjung Priok	1 224,6	1 300,3	6,18	11 493,7	11 322,5	- 1,49
2. Tanjung Perak	542,8	453,1	- 16,53	5 270,6	4 922,9	- 6,60
3. Panjang	499,7	375,6	- 24,83	6 568,8	5 377,2	- 18,14
4. Makassar	503,0	414,6	- 17,57	4 072,3	3 745,0	- 8,04
5. Balikpapan	1 104,5	739,5	- 33,05	6 885,6	9 496,1	37,91
6. Lainnya	15 377,0	15 844,2	3,04	141 838,6	145 457,6	2,55
Total	19 251,7	19 127,3	- 0,65	176 129,6	180 321,3	2,38

Jumlah barang yang diangkut selama Januari–Oktober 2013 mencapai 180,3 juta ton atau naik 2,38 persen dibanding periode yang sama tahun 2012. Peningkatan jumlah barang yang diangkut terjadi di Pelabuhan Balikpapan yaitu naik 37,91 persen. Sebaliknya, jumlah barang di Pelabuhan Panjang, Makassar, Tanjung Perak, dan Tanjung Priok turun 18,14 persen, 8,04 persen, 6,60 persen, dan 1,49 persen.

3. Perkembangan Angkutan Kereta Api

Jumlah penumpang kereta api di Jawa dan Sumatera yang berangkat pada Oktober 2013 sebanyak 20,7 juta orang, naik sebesar 5,06 persen dibanding bulan sebelumnya. Dari jumlah tersebut sebagian besar adalah penumpang Jabodetabek, yang merupakan penumpang pelaju (*commuter*) yaitu sebanyak 15,7 juta orang atau 75,82 persen dari total penumpang kereta api. Kenaikan jumlah

penumpang terjadi di semua wilayah yaitu wilayah Jabodetabek naik 4,10 persen, Jawa non-Jabodetabek 7,88 persen, dan wilayah Sumatera 12,37 persen.

Secara kumulatif jumlah penumpang kereta api selama Januari–Oktober 2013 mencapai 171,3 juta orang atau naik 0,57 persen dibanding periode yang sama tahun 2012. Kenaikan jumlah penumpang terjadi di wilayah Jabodetabek sebesar 9,46 persen, sedangkan wilayah Jawa non-Jabodetabek dan Sumatera turun masing-masing 17,28 persen dan 12,48 persen.

Tabel 9
Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta Api
Oktober 2013

Wilayah	Jumlah Penumpang			Kumulatif Jumlah Penumpang		
	September 2013 (000 orang)	Oktober 2013 (000 orang)	Perubahan (%)	Jan–Okt 2012 (000 orang)	Jan–Okt 2013 (000 orang)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	19 392	20 351	4,95	166 615	168 043	0,86
a. Jabodetabek	15 066	15 684	4,10	112 999	123 694	9,46
b. Non-Jabodetabek	4 326	4 667	7,88	53 616	44 349	-17,28
2. Sumatera	299	336	12,37	3 687	3 227	-12,48
Total	19 691	20 687	5,06	170 302	171 270	0,57

Jumlah barang yang diangkut kereta api pada Oktober 2013 sebanyak 2,3 juta ton atau naik sebesar 0,30 persen dibanding bulan sebelumnya. Sebagian besar barang yang diangkut tersebut tercatat di wilayah Sumatera yaitu sebanyak 1,5 juta ton atau 65,87 persen. Kenaikan jumlah barang terjadi di wilayah Jawa non-Jabodetabek sebesar 8,38 persen, sedangkan wilayah Sumatera turun 3,42 persen. Selama periode Januari–Oktober 2013 jumlah barang yang diangkut kereta api mencapai 21,9 juta ton atau naik 12,24 persen dibanding periode yang sama tahun 2012.

Tabel 10
Perkembangan Barang Angkutan Kereta Api
Oktober 2013

Wilayah	Jumlah Barang			Kumulatif Jumlah Barang		
	September 2013 (000 ton)	Oktober 2013 (000 ton)	Perubahan (%)	Jan–Okt 2012 (000 ton)	Jan–Okt 2013 (000 ton)	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jawa	728	789	8,38	5 282	6 616	25,26
a. Jabodetabek	-	-	-	-	-	-
b. Non-Jabodetabek	728	789	8,38	5 282	6 616	25,26
2. Sumatera	1 577	1 523	-3,42	14 265	15 324	7,42
Total	2 305	2 312	0,30	19 547	21 940	12,24